

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG PERKALIAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MIS MUTIARA SUNGGAL TAHUN AJARAN 2023/2024

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

SELVI WIDARI
NPM. 1902090288



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun 2023/2024.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsu Nurita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh:


Dekan


Dra. H. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: fkip@umso.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15/11/23	Perbaikan Bab 4-5	f
8/12/23	Perbaikan Rumusan Masalah	f
19/12/23	Perbaikan Abstrak	f
20/1/24	Penambahan Uji D dan Teori	f
17/02/24	Au Di Sedyo	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun 2023/2024." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

Selvi Widari

ABSTRAK

Selvi Widari, NPM. 1902090288. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya guru sebagai pendidik kurang kreatif dalam memvariasikan model pembelajaran dan kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga membuat pembelajaran terkesan membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* di kelas III, Mengetahui kemampuan berhitung perkalian kelas III dan untuk mengetahui Pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III MIS Mutiara Sunggal T.A 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut yaitu Aktivitas siswa kelas III MIS Mutiara dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan operasi hitung perkalian dengan menggunakan model pembelajaran CTL mengalami peningkatan Aktivitas belajar siswa terlihat hampir seluruh siswa terlihat aktif dan berantusias dalam pembelajaran. Kemampuan menghitung perkalian kelas III MIS Mutiara pada kedua kelas sangat berbeda. Hasil posttest yang diperoleh pada kelas eksperimen yakni memperoleh jumlah skor 2.280 dengan rata – rata nilai 84.4 . sedangkan pada kelas kontrol memperoleh hasil dengan jumlah total skor 1.805 dengan rata –rata nilai 72.2. Terdapat Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap Kemampuan menghitung perkalian di kelas III dengan hasil uji t menggunakan SPSS 20 pada pengujian *Paired Sample T Test* perhitungannya diperoleh berdasarkan uji statistik t pada data posttest yang telah dilakukan di kedua kelas, yakni kelas eksperimen kelas III A dan Kelas Kontrol di kelas III B diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.000 ($p < 0.05$). Sehingga hasil test awal dan test akhir mengalami perubahan yang signifikan. Adapun hasil dari Uji Determinasi besarnya pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* yaitu sebesar 18%, sisanya sebanyak 82 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendekatan, strategi, media dan model pembelajaran lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghitung perkalian siswa.

Kata Kunci: Model *Contextual Teaching and Learning*, Kemampuan Menghitung, Perkalian

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat Hidayah dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024”** ini dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Penulisan Proposal Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, dan juga menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan selesai dengan baik, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak Terima kasih untuk kedua orang tua saya, Bapak Syafi'i dan Ibu Tresia Panjaitan yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Marah Doli Nasution, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh pihak Mis Mutiara Sunggal terutama kepada kepala Sekolah Ibu, Dr Amini S.Ag.M.Pd. dan Ibu Islil Wildani Harahap, S.Pd.I dan Ibu Reka Puspita Sari, S.Pd selaku guru kelas III Mis Mutiara Sunggal, Ibu Widya Ika Pratiwi, S.Pd serta para staff guru dan siswa-siswi kelas III Mis Mutiara Sunggal yang turut berpartisipasi selama masa penelitian saya disekolah Mis Mutiara Sunggal.
11. Terima kasih untuk abang saya, Indra Setiawan dan Teja Lesmana selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan saya kelas F Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Teman-Teman selama Asistensi

Mengajar disekolah Al Amjad Medan, Teman-teman KKN di desa kramat gajah tahun 2022.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan baik isi maupun tata bahasa dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna untuk kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, 23 Januari 2024

Selvi Widari

NPM 1902090288

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teoritis	10
1. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	10
2. Kemampuan Menghitung Perkalian	19
3. Mata Pelajaran Matematika	22
B. Kerangka Berpikir	25
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Defenisi Operasional	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Penelitian Data Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	27
------------	---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Penelitian	30
Tabel 3.3	Sampel	31
Tabel 3.4	Kisi – Kisi Tes.....	36
Tabel 3.5	Tingkat Reliabilitas Tes	37
Tabel 4.1	Nilai Kelas Kontrol	44
Tabel 4.2	Nilai Kelas Ekperimen	45
Tabel 4.3	Hasil validitas butir soal.....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Realibitas	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Tes Kelas Eksperimen	64
Lampiran 2	Data nilai Pretest Kelas Eksperimen	65
Lampiran 3	Hasil Tes Kelas Kontrol	66
Lampiran 4	Data nilai Posttest Kelas Kontrol	67
Lampiran 5	Hasil uji Pretes dan Posttes	68
Lampiran 6	Perhitungan Hasil Validitas	69
Lampiran 7	Hasil SPSS Uji Statistik.....	70
Lampiran 8	Langkah-langkah <i>Contextual Teaching and Learning</i>	72
Lampiran 9	Instrumen Soal Tes	73
Lampiran 10	RPP Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 11	RPP Kelas Kontrol.....	80
Lampiran 12	Lembar Hasil Jawaban Siswa	84
Lampiran 13	Dokumentsi Hasil Penelitian	87
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 15	Surat Balasan Penelitian	89
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses.

Pendidikan juga merupakan sarana terpenuhinya proses belajar manusia. Dalam proses belajar matematika juga terjadi proses berfikir, sebab seseorang dikatakan berfikir apabila seseorang itu melakukan kegiatan mental, dan orang yang belajar matematika harus melakukan kegiatan mental. Dalam berfikir, seseorang menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian informasi yang telah direkam dalam pikirannya sebagai pengetahuan-pengertian. Dengan adanya pendidikan maka akan terjadi penumbuhan pengetahuan, budi pekerti serta menumbuhkan motivasi kepada diri sendiri. Pendidikan tidak akan pernah lepas dari peran orang tua dan guru dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terdapat perubahan pada diri orang tersebut, misalkan yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar merupakan proses yang terjadi pada individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman dalam belajar (Lufri et al., 2020, p. 16).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter perkembangan ilmu, dan mental seorang anak untuk mencetak

generasi muda yang cerdas dan bermartabat. Hal ini sesuai dengan UU RI No Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik agar lebih aktif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tujuan pendidikan ini akan tercapai jika proses pendidikan yang ada disekolah-sekolah berjalan dengan baik dan memenuhi standar proses pendidikan yang ada di Indonesia.

Sekolah memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas belajar siswa. Baik buruknya kualitas pendidikan dapat dilihat dari tingkat kualitas sekolah (Mansyur,dkk:2015). Keberhasilan pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat dipengaruhi oleh eberapa faktor seperti; siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan. Jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar yang akhirnya akan menunjang tercapainya hasil belajar secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Sistem Pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di Indonesia pada dasarnya masih menggunakan metode konvensional. Hal ini karena belum adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Biasanya guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan sehingga membuat peserta didik bosan mengikuti pembelajaran. Peserta didik lebih suka mencoba suatu hal baru dan setiap siswa pasti memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang super aktif ada yang sedang ada juga siswa yang

masih pasif. Apabila pembelajaran kurang menarik maka akan sangat berdampak dari hasil akhir pembelajaran. Sebuah fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih adanya peserta didik yang belum ikut serta berpartisipasi secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena mereka merasa pembelajaran terkesan masih belum membangkitkan semangat mereka untuk belajar. Pemilihan metode yang tepat dapat menyelesaikan masalah tersebut sehingga pendidikan akan selalu mengalami peningkatan yang baik (Hasriadi, 2022).

Berbagai upaya perlu dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain perbaikan mutu belajar mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan secara sadar dan terencana. Dengan adanya rencana yang baik maka akan mendukung keberhasilan pengajaran. Perencanaan pengajaran dibuat agar siswa memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuannya secara maksimal sehingga dapat memenuhi apa yang diharapkan guru maupun siswa.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dasar, Mis Mutiara Sunggal mempunyai peran penting untuk mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai ilmu pengetahuan dasar sebagai bekal anak untuk dapat melanjutkan kegiatan belajarnya pada lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu kemampuan yang dimiliki adalah operasi hitung Matematika.

Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran Matematika dan menganggap bahwa pembelajaran Matematika itu sulit dilaksanakan, sehingga terdapat kebanyakan beberapa siswa tidak

menyukai pembelajaran Matematika. Padahal pembelajaran Matematika salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada setiap jenjang pendidikan baik itu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Matematika memiliki manfaat yaitu dapat membentuk pola pikir orang yang mempelajarinya memiliki pola pikir matematis yang sistematis, logis, kritis, dan penuh kecermatan. Sehingga setelah mempelajari Matematika, siswa akan dapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, dan kreatif.

Operasi hitung dalam mata pelajaran Matematika meliputi penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Pembelajaran Matematika bermakna apabila terdapat interaksi antara para peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu pembelajaran Matematika perlu disajikan dan dilaksanakan dalam suasana yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat termotivasi serta dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Menurut Hamzah (2014: 48) proses interaksi tersebut diatur oleh guru dalam mengelola pembelajaran agar terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya sehingga guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara guru dan siswa pada hari senin 13 Februari 2023 dalam mengajar muatan pelajaran matematika, maka masalah yang ditemukan adalah pembelajaran

matematika yang dinilai masih belum tercapai tujuan yang ditentukan dalam kurikulum Matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih belum bisa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), masih rendah dilihat dari hasil ujian harian siswa. Dalam hal ini salah satu sub pokok bahasan pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa di tingkat sekolah dasar pada kelas III adalah perkalian.

Perkalian merupakan proses aritmatika dimana satu bilangan dilipatgandakan sesuai dengan bilangan pengalinya. Materi tersebut membutuhkan yang cukup lama dalam proses penanamannya. Bahkan, kalau sudah disajikan dalam soal cerita seringkali siswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika terus dilakukan. Upaya itu antara lain penggunaan pendekatan yang tepat. Di samping itu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa.

Pembelajaran akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa jika guru dapat menghadirkan masalah-masalah kontekstual dan realistik, yaitu masalah-masalah yang sudah dikenal dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Masalah kontekstual dapat digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berhitung terhadap konsep matematika yang dipelajari dan juga bisa digunakan sebagai sumber aplikasi matematika.

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu konsep yang dapat membantu guru menghubungkan isi pelajaran ke

dalam dunia nyata yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut sesuai dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (Abdul Majid:2013, 228).

Konteks dalam pengertian pembelajaran kontekstual mempunyai makna lebih dari sekedar keterkaitan lingkungan fisik pada waktu tertentu yang mencakup juga konteks mental dan emosional dalam individu, konteks sosial dan konteks struktural yang dalam pemanfaatannya menggunakan segala sumber daya yang ada untuk mendukung kegiatan pembelajaran. (Hartini Nara:2012).

Dalam hal tersebut, guru memilih menggunakan pendekatan yang membawa anak berpikir konkret ke abstrak, yaitu melalui pendekatan kontekstual. Peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai penanaman konsep dan pemahaman konsep matematika terutama dalam menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media diantaranya dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar lingkungan siswa seperti batu kerikil, kelereng, biji-bijian, kancing baju, tabel perkalian, kartu angka, manik-manik, sedotan ataupun alat peraga lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan mental peserta didik di sekolah. Berikut link youtube sesi wawancara dengan guru kelas III <https://youtu.be/oMdLVKYY9HI>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and***

Learning Terhadap Kemampuan Menghitung perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mis Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa masih beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, terlalu banyak rumus, penyelesaian soal yang terkesan rumit, abstrak, dan aplikasinya juga tidak terlihat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru jarang sekali membawa alat peraga maupun mengajak siswa mengkontekskan materi matematika dalam kehidupan sehari-hari (*contextual teaching*).
3. Banyak siswa yang belum berperan aktif dalam pembelajaran matematika.
4. Nilai KKM yang masih belum tercapai.
5. Hasil belajar Matematika yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar tidak mengalami kesulitan karena luasnya pembahasan penelitian. Maka perlu pembatasan masalah dan yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan Menghitung perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mis Mutiara Sunggal Tahun Ajaan 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan yang sudah dijelaskan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menghitung perkalian pada mata pelajaran matematika di Kelas III Mis Mutiara Sunggal T.A 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual and Learning* terhadap kemampuan Menghitung perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mis Mutiara Sunggal Tahun Ajaan 2023/2024”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang bernilai manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti yaitu mendapatkan pengalaman langsung dan gambaran dalam pelaksanaan model pembelajaran kontekstual (CTL) terhadap kemampuan menghitung perkalian siswa.
2. Bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika khususnya pada operasi hitung perkalian.
3. Bagi pendidik yaitu dapat memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif sehingga dapat mewujudkan sistem pembelajaran yang baik dan optimal. Serta sebagai bahan pertimbangan

dan masukan untuk memperkenalkan belajar matematika menggunakan pendekatan model pembelajaran kontekstual.

4. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Model pembelajaran adalah suatu pola interaksi antara siswa dan guru didalam kelas yang terdiri dari strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas (Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudha negara, 2015).

Johnson (Maryati 2017), menyebutkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik melihat makna dalam bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengaitkannya dengan konteks sehari-hari. Dengan konteks lingkungan pribadi, sosial, dan budaya serta delapan prinsip utama CTL yaitu: memiliki hubungan yang bermakna, mengerjakan pekerjaan yang bermakna, mengatur cara belajar kita, bekerja sama, bernalar kritis dan kreatif, memelihara/merawat pribadi peserta didik, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik.

Contextual Teaching And Learning atau pembelajaran Kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengupayakan agar siswa dapat menggali kemampuan yang dimilikinya dengan mempelajari konsep-konsep sekaligus menerapkannya dengan dunia nyata disekitar lingkungan

siswa (Ibid, Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, hal 38).

Contextual Teaching And Learning(CTL), banyak dipengaruhi oleh filsafat konstruktivisme yang mulai digagas oleh Mark Baldwin dan kemudian dikembangkan oleh Jean Peaget. Aliran ini berangkat dari pemikiran epistemologi Giambatista Vico yang mengungkapkan: “Tuhan adalah pencipta alam semesta dan manusia adalah tuan dari ciptaannya”. Artinya seseorang dikatakan mengetahui manakala ia dapat menjelaskan unsur-unsur apa yang membangun sesuatu itu (Wina, Sanjaya, 2012).

Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), lebih menekankan kepada siswa yang secara penuh melibatkan siswa dalam mencari materi dan menghubungkannya kepada dunia nyata anak. Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu peserta didik untuk mencapai tujuan. Dimana guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi, tugas guru hanya mengelola kelas dan menjadi tutor pada saat pembelajaran berlangsung (Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudha negara, 2015).

Dengan demikian teori pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran terjadi hanya ketika peserta didik memproses informasi atau pengetahuan baru sedemikian rupa sehingga dapat terserap kedalam benak mereka dan mereka mampu menghubungkannya dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar mereka. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa pikiran

secara alami akan mencari makna dari hubungan individu dengan lingkungan sekitarnya

Jadi dari pandangan tersebut tentang bagaimana sebenarnya pengetahuan itu terbentuk dalam struktur kognitif anak, sangat terpengaruh terhadap model pembelajarannya, yang salah satunya adalah model pembelajaran Kontekstual. Menurut pembelajaran ini, pengetahuan akan bermakna manakala ditemukan dan dibangun sendiri oleh siswa. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil pemberitahuan orang lain tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna bagi siswa.

b. Prinsip-prinsip pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Ada beberapa prinsip pembelajaran dalam kontekstual yang seharusnya dikembangkan oleh guru, diantaranya adalah:

1) Konstruktivisme (*constructivism*)

Konstruktivisme adalah proses membangun dan menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif peserta didik berdasarkan pengalaman. Dalam hal ini, guru harus dapat menyampaikan pembelajarannya dengan mudah menggunakan ilustrasi-ilustrasi yang sering dialami oleh siswa dalam kehidupannya sehingga dapat merangsang siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2) Inkuiri (*inquiry*)

Inkuiri (menemukan) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Melalui upaya menemukan akan

memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri.

3) Bertanya (*questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Oleh karena itu, bertanya merupakan strategi utama dalam CTL. Penggunaan pertanyaan untuk menuntun berpikir siswa lebih baik daripada sekedar memberi peserta didik informasi untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Peserta didik belajar mengajukan pertanyaan tentang fenomena, belajar bagaimana menyusun pertanyaan yang dapat diuji, dan belajar untuk saling bertanya tentang bukti, interpretasi, dan penjelasan. Pertanyaan digunakan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.

4) Masyarakat Belajar (*learning community*)

Masyarakat belajar adalah sekelompok peserta didik yang terikat dalam kegiatan belajar agar terjadi proses belajar lebih dalam. Semua peserta didik harus mempunyai kesempatan untuk bicara dan berbagi ide, mendengarkan ide peserta didik lain dengan cermat, dan bekerjasama untuk membangun pengetahuan dengan teman di dalam kelompoknya. Konsep ini didasarkan pada ide bahwa belajar secara bersama lebih baik dari pada belajar secara individual.

5) Pemodelan (*modeling*)

Pemodelan adalah proses penampilan suatu contoh agar orang lain berpikir, bekerja, dan belajar. Pada asas ini yang dimaksud dengan permodelan yaitu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Misalnya guru memberikan contoh bagaimana cara mengoperasikan sebuah perkalian dan lain sebagainya. Guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan peserta didik.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang telah peserta didik pelajari dan untuk membantu peserta didik menggambarkan makna personal siswa sendiri. Di dalam refleksi, peserta didik menelaah suatu kejadian, kegiatan, dan pengalaman serta berpikir tentang apa yang peserta didik pelajari, bagaimana merasakan, dan bagaimana peserta didik menggunakan pengetahuan baru tersebut.

7) Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian autentik sesungguhnya adalah suatu istilah/terminology yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif. Berbagai metode tersebut memungkinkan peserta didik dapat mendemonstrasikan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas, memecahkan masalah, atau mengekspresikan pengetahuannya dengan cara mensimulasikan situasi yang dapat ditemui di dalam dunia nyata di luar lingkungan sekolah. Berbagai simulasi tersebut semestinya dapat

mengekspresikan prestasi (*performance*) yang ditemui di dalam praktek dunia nyata seperti tempat kerja. Penilaian autentik seharusnya dapat menjelaskan bagaimana peserta didik menyelesaikan masalah dan dimungkinkan memiliki lebih dari satu solusi yang benar. Strategi penilaian yang cocok dengan kriteria yang dimaksudkan adalah suatu kombinasi dari beberapa teknik penilaian. Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa, yaitu; proyek, PR, kuis, karya peserta didik, presentasi atau penampilan siswa, demonstrasi, laporan, jurnal, hasil tes tulis, karya tulis.

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran kontekstual menurut Muslich (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019) mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).

- 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*).
- 5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
- 7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

Sedangkan menurut Nurhadi (Abdul Rahman,2021), ciri-ciri pembelajaran kontekstual antara lain:

- a. Kerjasama
- b. Saling menunjang
- c. Menyenangkan, tidak membosankan
- d. Belajar dengan bergairah
- e. Pembelajaran terintegrasi
- f. Menggunakan berbagai sumber
- g. Siswa aktif
- h. Sharing dengan teman
- i. Siswa kritis, guru kreatif

- j. Dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan sebagainya
- k. Laporan kepada orang tua bukan saja rapor, tetapi hasil karya siswa,
- l. laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan sebagainya.

d. Langkah – Langkah Pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran CTL memiliki tujuh langkah yang mana secara garis besar langkah-langkah penerapan CTL dalam kelas itu adalah sebagai berikut.

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiri* untuk semua topik.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok).
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning*

Menurut (Dulyapit, A., & Rahmah, N. 2023) berikut beberapa kelebihan model *Contextual Teaching and Learning* antara lain:

- 1) Suasana belajar akan lebih menyenangkan
- 2) Siswa lebih peka terhadap lingkungannya
- 3) Siswa akan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pengalaman dan observasi mereka dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Siswa akan lebih siap untuk menangani tantangan yang biasanya muncul dalam kehidupan sehari-hari

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Dulyapit, A., & Rahmah, N. 2023) adalah:

- 1) Guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau ” penguasa” yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 2) Penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilaksanakan dalam konteks pembelajaran, selain juga membutuhkan waktu yang lama.
- 3) Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* akan terus tertinggal dan kesulitan untuk

mengejar karena dalam pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri.

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan juga kekurangan. Namun, guru haruslah mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru pun harus terampil menggunakan berbagai macam model pembelajaran serta menyesuaikan model pembelajaran tersebut dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga antara satu model pembelajaran dengan model pembelajaran lainnya akan secara berkesinambungan dalam membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kemampuan Menghitung Perkalian

a. Pengertian Kemampuan Menghitung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas 1990:311), kemampuan menghitung adalah mencari jumlah (sisanya, pendapatannya) dengan menjumlahkan, mengurangi, membilang hendak mengetahui berapa jumlahnya, menentukan atau menetapkan menurut atau berdasarkan sesuatu.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki sifat belajar khas jika dibandingkan dengan ilmu lain. Kegiatan belajar matematika sebaiknya tidak disamakan dengan ilmu lain, karena setiap siswa yang belajar matematika itu berbeda-beda kemampuannya. Maka kegiatan pembelajaran matematika haruslah diatur sedemikian rupa dengan

memperhatikan kemampuan siswa. Salah satu aspek dalam matematika adalah berhitung. Berhitung dalam matematika terdapat di sebagian besar materi pembelajaran matematika.

Dalam pembelajaran matematika, terutama dalam memecakan masalah menurut (David Glover 2006:63) menyarankan empat langkah dalam menyelesaikan masalah matematika antara lain:

- 1) Memahami masalahnya.
- 2) Menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah.
- 3) Menjalankan rencana.
- 4) Melakukan refleksi terhadap penyelesaian masalah yang diperoleh.

Di kelas, empat langkah ini disebut dengan "*see – plan – do – check*" atau "kenali-susun rencana-lakukan-periksa kembali". (Menurut Nyimas Aisyah,dkk 2007:5-6) "Kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa dalam semua aktifitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini".

Kemampuan menghitung dalam penelitian ini mengenai kemampuan numerik siswa, karena numerik adalah kemampuan hitung-menghitung dengan angka-angka. Kemampuan ini dapat menunjang cara berfikir yang tepat, cepat dan cermat yang sangat mendukung keterampilan siswa dalam memahami simbol-simbol dalam matematika. Menurut Slameto dalam (Erna:2009:24) kemampuan numerik mencakup kemampuan standar tentang bilangan, kemampuan berhitung yang

mengandung penalaran dan keterampilan aljabar. Kemampuan mengoperasikan bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghitung (numerik) adalah potensi alamiah yang dimiliki dalam bidang matematika.

b. Pengertian Perkalian

Operasi perkalian pada bilangan cacah seperti halnya operasi pada penambahan dan pengurangan memegang peranan penting dalam aritmatika (Akbar Sutawidjaja 2012:137). Oleh sebab itu pemahaman konsep perkalian dan penggunaannya sangat diperlukan oleh siswa Sekolah Dasar yang sedang mempelajari matematika yang sebagian besar terdiri dari aritmatika.

Perkalian adalah konsep matematika utama yang seharusnya dipelajari oleh anak-anak setelah mereka mempelajari operasi penjumlahan dan pengurangan, metode yang paling sesuai untuk mengajarkan perkalian pada tahap awal dengan menghubungkannya dengan konsep penjumlahan. Karena pada hakikatnya perkalian adalah penjumlahan bilangan yang sama sebanyak “n” kali. Sedangkan menurut (Heruman 2012:22), prinsip perkalian dalam matematika adalah sebagai penjumlahan secara berulang, misalnya $3 \times 4 = 4+4+4 = 12$. Pada operasi bilangan cacah berlaku sifat asosiatif, yaitu bilangan yang dikalikan saling tukar tempatnya, hasilnya tetap sama. Sebagaimana dalam konsep

penjumlahan dan pengurangan penanaman konsep perkalian bilangan cacah perlu dilakukan dengan memberikan pengalaman dengan benda-benda konkret sebanyak-banyaknya kepada siswa sebagai sarana belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang bilangan yang sama sebanyak “n” kali dan berlaku sifat komutatif dan asosiatif.

3. Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logika yang erat hubungannya dengan angka dan bilangan (Soedjaji 2012:11). Menurut (Susanto 2013:185), matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang berisi bilangan-bilangan serta simbol-simbol dalam matematika yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Lerner dalam (Agustin 2011:47) menambahkan bahwa matematika selain sebagai bahasa simbolik, matematika juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia berpikir, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.

(Ahmad Susanto, 2016) mengemukakan bahwa Matematika merupakan disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian matematika tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang mempelajari tentang angka dan bilangan serta menggunakan simbol-simbol dalam matematika untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Matematika

Tujuan umum pembelajaran matematika disekolah dasar adalah membentuk siswa agar mampu dan terampil menggunakan matematika (Susanto 2013:189). (Muhlirarini 2014:148) menambahkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah meningkatkan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu sebagai berikut (Ahmad Susanto,2015):

- 1) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campuran, termasuk yang melibatkan pecahan.
- 2) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- 3) Menentukan sifat simetris, kesebangunan, dan sistem koordinat.
- 4) Menggunakan pengukuran-pengukuran, kesetaraan antar satuan, dan penafsiran pengukuran.

- 5) Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikannya.
- 6) Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Tujuan khusus pembelajaran matematika di sekolah dasar menurut (Susanto 2013:190) sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika dengan cara menjelaskan dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, menjelaskan gagasan dan pernyataan tentang matematika
- 3) Memecahkan suatu masalah, merancang suatu model matematika, dan menganalisa tentang solusi yang diperoleh.
- 4) Menyampaikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan suatu masalah dalam matematika.
- 5) Menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pendapat tersebut hampir sama seperti yang diungkapkan (Soedjadi 2000:43) bahwa terdapat empat tujuan khusus dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, diantaranya:

- 1) Mengembangkan keterampilan dalam berhitung, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan kemampuan siswa agar bisa digunakan dalam kegiatan matematika.

- 3) Mengembangkan kemampuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
- 4) Membentuk sikap logis, kritis, kreatif, cermat dan disiplin siswa.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika secara umum adalah (1) melatih cara berfikir dan nalar siswa dalam menarik suatu kesimpulan, (2) mengembangkan daya imajinatif dan kreatif dengan cara membuat prediksi dugaan atau mencoba, (3) mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan informasi atau ide secara lisan, dan (4) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, tujuan pembelajaran matematika secara khusus di sekolah dasar, yaitu siswa terampil dalam menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dan bertindak atas dasar pemikiran logis dan kritis.

B. Kerangka Berpikir

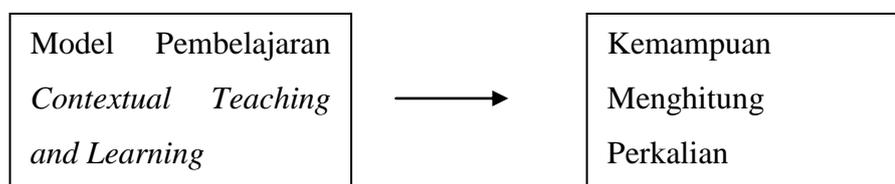
Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kemampuan menghitung (numerik) adalah potensi alamiah yang dimiliki dalam bidang matematika. Kemampuan numeric mencakup kemampuan standar tentang bilangan, kemampuan berhitung yang mengandung penalaran

dan ketrampilan aljabar. Kemampuan mengoperasikan bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika sekolah dasar adalah siswa dapat terampil dalam menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dan bertindak atas dasar pemikiran logis dan kritis. Penulis memiliki dugaan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual pada pelajaran matematika ini dapat mempengaruhi kemampuan menghitung perkalian dan pembagian, karena pendekatan pembelajaran kontekstual mengkaitkan materi yang diajarkan antara dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran matematika.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada pelajaran matematika dijenjang pendidikan dasar SD/MI jika dilaksanakan dengan benar diduga dapat mempengaruhi kemampuan menghitung perkalian dan pembagian. Sehingga dapat digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Maka dari itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah yang ditulis berupa kalimat pertanyaan. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena hipotesis ini ditulis sebelum penelitian dilakukan, dan dapat disebut juga dugaan yang mungkin terjadi berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

Ho : tidak ada pengaruh antara Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mis Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024.

Ha : ada pengaruh antara Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mis Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Mutiara yang berada di Jl.Jati Pasar IV Dusun II A Desa Sei Mencirim Kec.Sunggal Kab.Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini yaitu pada bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Detail waktu dan kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 2023/2024														
	Jun	Jul	Agu	Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Pengajuan Judul															
ACC Judul															
Observasi Awal															
Menyusun Proposal															
Bimbingan Proposal															
Seminar Proposal															

Kegiatan	Bulan/Tahun 2023/2024														
	Jun	Jul	Agu	Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Revisi Proposal															
Riset															
Analisis Data Penelitian															
Bimbingan Skripsi															
Sidang Meja Hijau															

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Swarjana (2022 :5) populasi adalah keseluruhan orang, kasus atau objek dimana nantinya hasil penelitian akan digeneralisasikan. Adapun populasi penelitian ini adalah Siswa kelas III di MIS Mutiara Sei Mencirim yang berjumlah 52 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
III A	27
III B	25
Jumlah Keseluruhan	52

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam penelitian (Swarjana, 2022:13). Pengambilan

sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, jumlah populasi siswanya kurang dari 100, maka dari itu peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini atau disebut juga dengan sampel jenuh. Sehingga, sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III di MIS Mutiara yang berjumlah 52 siswa. Adapun penjelasan terkait sampel dan populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Sampel

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas III A	1	12	15	27
2.	Kelas III B	1	10	15	25
Jumlah Keseluruhan Siswa					52

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan salah satu tahap yang penting dan tidak bisa ditinggalkan, bahkan harus dilakukan secara tepat dalam kegiatan penelitian. Jika peneliti salah dalam menentukan variabel penelitiannya, maka kesalahan ini akan berlanjut dalam penggunaan teori, dan begitu pula akan terjadi kesalahan dalam mendefinisikan secara operasional.

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi

atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi (Ulfa, 2021). Sesuai dengan judul penelitian yang di pilih penulis yaitu : “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian kelas III Mata Pelajaran Matematika di MIS Mutiara Sunggal T.A 2023/2024”. Maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen(Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain.

Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Dalam rangkaian kegiatan ilmiah, peneliti dalam menentukan variabel bebas tidak boleh secara sembarangan. Variabel bebas

bukanlah suatu kondisi yang terlepas sama sekali dengan keberadaan variabel terikat.

Dengan demikian, keberadaan variabel bebas pada umumnya terkait atau ada hubungannya dengan keberadaan variabel terikat. Berikut ini adalah ciri-ciri variabel independen: Variabel yang menentukan variabel. Kegiatan stimulus yang dilakukan peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya. Dalam penelitian pendidikan, beberapa wujud penelitiannya adalah berupa penelitian eksperimen, dan penelitian tindakan. Dalam penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan, variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulir (dirancang dan diimplementasikan) oleh peneliti. Pada umumnya variabel bebas dalam penelitian eksperimen maupun tindakan tersebut berupa treatment (perlakuan) yang akan dikenakan pada subjek penelitian untuk dinilai dampaknya (hasil perubahannya). Dalam menentukan variabel bebas, peneliti perlu melandaskan teori yang kuat. Selain itu, peneliti perlu mengkaji teori-teori yang menguraikan keterkaitan antara keberadaan variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji dan memilih teori manakah di antaranya yang menjamin kuatnya keterkaitan keberadaan di antara kedua variabel tersebut. Dengan adanya alasan yang kuat (tepat) di atas maka peneliti dapat menentukan penggunaan variabel bebas dalam penelitian eksperimen. Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* (X) terhadap kemampuan menghitung perkalian (Y).

Dalam penerapannya, model pendekatan *Contextual Teaching And Learning* memiliki beberapa indikator. Indikator tersebut antara lain:

- a. Membangun hubungan yang bermakna (*relating*)
- b. Melakukan sesuatu yang bermakna (*experiencing*)
- c. Kolaborasi (*cooperating*)
- d. Berpikir kritis dan kreatif (*applaying*)
- e. Mengembangkan individu (*transferring*)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2015:60). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan menghitung perkalian siswa pada mata pelajaran matematika kelas III Mis Mutiara Sunggal tahun ajaran 2023/2024.

Dalam mengukur kemampuan menghitung perkalian siswa terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Menjelaskan pengertian perkalian.
- b. Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu defenisi yang merumuskan variabel berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.

Sesuai dengan data variabel, diperoleh definisi operasional operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*.

Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Kemampuan menghitung perkalian

Kemampuan menghitung adalah potensi alamiah yang dimiliki dalam bidang matematika. Perkalian adalah penjumlahan berulang bilangan yang sama sebanyak “n” kali dan berlaku sifat komutatif dan asosiatif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel). Uji reliabilitas instrumen meliputi test-retest, ekuivalen, dan internal *consistency*. Uji internal *consistency* memiliki beberapa teknik pengujian tergantung jenis instrumennya. (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Suatu instrumen dikatakan baik bila valid dan reliabel, baik validitas isi, konstruk, validitas empirik, reliabilitas konsistensi tanggapan, maupun reliabilitas konsistensi gabungan butir. Validitas internal skor butir dikotomi dan validitas internal skor butir politomi berturut-turut digunakan korelasi biserial dan korelasi product moment. Kriteria suatu butir valid atau tidak valid didasarkan pada nilai r-tabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penilaian berupa lembar soal. Lembar soal tersebut dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 10 soal bentuk pilihan ganda (Multiple choice), dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d) pada ranah kognitif yakni, Pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan Sintesis (C5). Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, baik pada saat pretest maupun posttest.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
3.6 Menjelaskan pengertian perkalian	3.6.1 Melakukan perkalian yang hasil bilangan tiga angka	1	4,5,6		2,3	10	

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang digunakan teknik data yang digunakan, teknik pengumpulan data berupa:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes ini dilakukan dengan cara menyusun beberapa soal posttest dan pretest pada mata pelajaran matematika kelas III.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linear sederhana. Data tes kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh, diolah, dan dianalisis untuk dapat menjawab perumusan masalah dan hipotesis penelitian. Analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis mengenai perbedaan dan rata-rata populasi. Uji yang digunakan adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata berpikir kreatif siswa dalam belajar IPA yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan langkah-langkahnya.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data

yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas tes dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Versi 25 dengan kriteria pengujian validitas adalah setiap instrumen soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Realibilitas

Sugiarto dan Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 dilakukan pengujian.

Jika nilai $\alpha > 0.70$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut: Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

Tabel 3.5 Tingkat Realibilitas Tes

N	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

c. Uji Normalitas

Data dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui normalitasnya suatu data penelitian, untuk menguji apakah data kemampuan kreativitas (*posttest*) yang diperoleh dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dalam pengujian hipotesis digunakan uji-t. Adapun kriterianya yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berasal dari distribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan artinya data berasal dari distribusi tidak normal. Pengujian normalitas data hasil

penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan software SPSS versi 20. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka file SPSS yang berisi variabel data kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Descriptive Statistics*, lalu klik *Explore*.
3. Selanjutnya akan muncul tabel dialog, masukkan variabel pada kotak *Dependent List*, kemudian pilih *Plots*.
4. Pada *Box Plots*, klik *None*, lalu klik *Normality Plots With Test*,
5. kemudian klik Continue dan OK.

d. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan software SPSS versi 20, dan data yang dihasilkan dari kedua sampel berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok memiliki populasi sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji *One-Way Anova* pada software SPSS versi 20. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka file SPSS, kemudian masukkan data pada data set dengan *value* 1 dan 2.
2. Pada menu utama SPSS, pilih *Analyze* dan klik *Compare Means*, kemudian klik *One-Way Anova*.

3. Masukkan variabel nilai hasil tes ke *Dependent List* dan variabel yang bervalue 1 dan 2 ke kotak *Factor*.
4. Klik *Options* dan *checkboxlist Homogeneity of Variance Test*, kemudian *Continue* dan OK.
5. Setelah itu akan muncul tabel *Test Homogeneity of Variance*

Cara menentukan kriteria pengujian homogenitas terhadap output yang dihasilkan yaitu:

- a. Jika signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian kedua populasi homogen.
- b. Jika signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa varian kedua populasi tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji *Independent T-test*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (*t-test*), yaitu *Independent Sample T-test*. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menghitung uji hipotesis yaitu dengan bantuan program SPSS versi 20 *For Windows*. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variable X (Bebas) dan variabel Y (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap kemampuan menghitung perkalian siswa pada tingkat Signifikansi 0,05%. Berikut prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi 20. Langkah-langkah pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut:

1. Buka file SPSS dan masukkan data gabungan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Compare Means*, lalu klik *Paired Sample T-Test*.
3. Selanjutnya akan muncul tabel dialog, masukkan nilai pada kotak *Test Variable (s)* dan faktor pada *Grouping Variable*.
4. Klik *Define Groups* sesuai dengan label yang telah dibuat.
5. Klik *Continue* dan *OK*.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah:

- a. Jika nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai probabilitas (Sig) $\leq 0,05$ maka Ho ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III MIS Mutiara Aulia. Sampel yang digunakan yaitu Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan mendapat perlakuan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* dan adapun kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* melainkan melalui pembelajaran konvensional yaitu dengan cara menjelaskan materi perkalian di papan tulis.

Data diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil nilai awal (*Pretest*) dan nilai akhir (*Posttest*). Langkah awal (*Pretest*) dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa isian dalam proses pembelajaran peneliti tidak menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* melainkan melalui pembelajaran konvensional. Setelah mendapatkan skor penilaian, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran perlakuan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* sehingga mendapatkan skor akhir.

Dengan dilakukannya mengerjakan lembar kerja peserta didik peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana kemampuan menghitung perkalian mata pelajaran matematika siswa kelas III MIS Mutiara Sunggal. Sebelum penelitian ini dilakukan,

peneliti telah melakukan uji validitas terhadap setiap butir soal dalam instrumen penelitian yang nantinya akan di kerjakan oleh peserta didik.

Tabel 4.1 Langkah-langkah Penerapan *Contextual Teaching and Learning*

Komponen CTL	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivisme	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman siswa	Siswa menanggapi sesuai dengan pengalamannya
	Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai topik dan tujuan pembelajaran
Pemodelan	Guru memberikan contoh kontekstual yang berkaitan dengan materi	Siswa menyimak penjelasan guru
	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memberikan 1 contoh kontekstual yang berkaitan dengan mater	Siswa menjelaskan contoh kontekstual
Masyarakat Belajar	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya heterogen	Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan
	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok	Siswa menerima LKS dari guru
Inquiry	Guru memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang tertera di LKS	Siswa menyimak penjelasan guru
	Guru memberikan waktu kepada perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	Siswa mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas
Bertanya	Guru memberikan siswa waktu untuk bertanya mengenai materi	Siswa melakukan sesi tanya jawab
	Guru bertanya mengenai pemahaman siswa mengenai materi;	Siswa menanggapi pertanyaan guru

Refleksi	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa membuat kesimpulan
	Guru mengajak siswa memberikan komentar mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	Siswa memberikan pendapat
Penilaian Autentik	Guru menilai hasil diskusi setiap kelompok	Siswa mendengarkan penilaian dari guru
	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	Siswa mendengarkan penjelasan guru

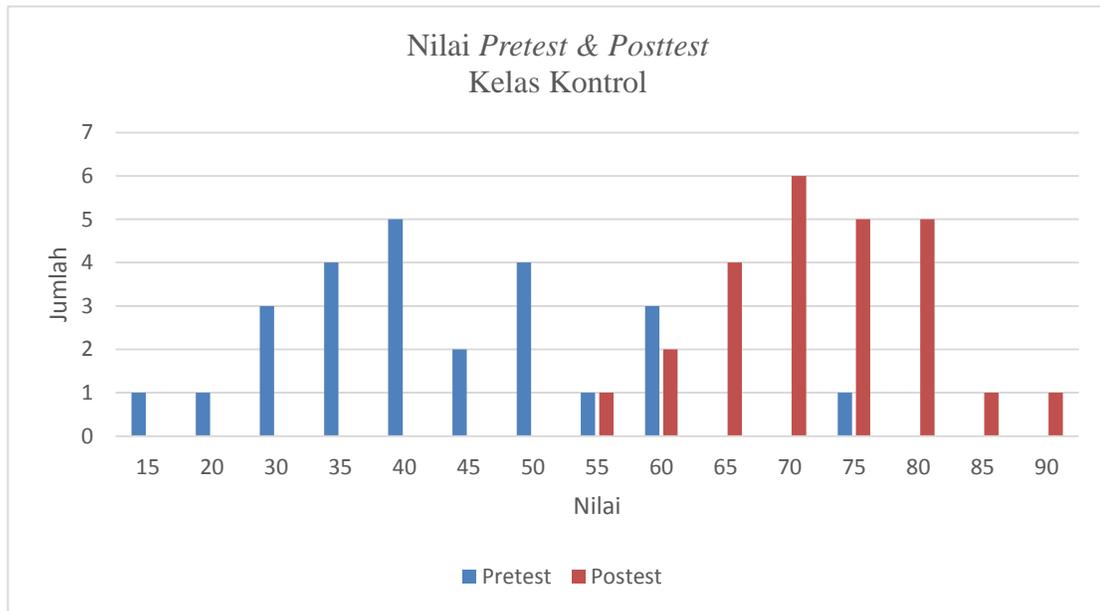
a. Kemampuan Menghitung Perkalian Matematika sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada Kelas Kontrol

Tabel 4.2 Nilai Kelas Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistics	Statistics	Statistics	Statistics	Statistics	Std. Error	Statistics	Statistics
Pre Test	25	60	15	75	42,60	2,694	13,472	181,500
Post Test	25	35	55	90	72,20	1,660	8,302	68,917
Valid N (list wise)	25							

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa nilai kemampuan menghitung perkalian matematika sebelum menggunakan model pembelajaran pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 15 dengan rata-rata nilai 42,60 sedangkan nilai kemampuan menghitung perkalian matematika sesudah

menggunakan model pembelajaran pada kelas kontrol 90 dan skor terendah 55 dengan rata-rata nilai 72,20.



Gambar 4.2 Diagram Nilai Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.2 terdapat nilai yang didapatkan peserta didik kelas kontrol pada saat *pretest*, peserta didik yang mendapatkan nilai 30 sebanyak 3 orang, nilai 35 sebanyak 4 orang, nilai 40 sebanyak 5 orang, nilai 45 sebanyak 2 orang, nilai 50 sebanyak 4 orang, nilai 55 sebanyak 1 orang, nilai 60 sebanyak 3 orang, nilai 75 sebanyak 1 orang dan nilai 20 sebanyak 1 orang.

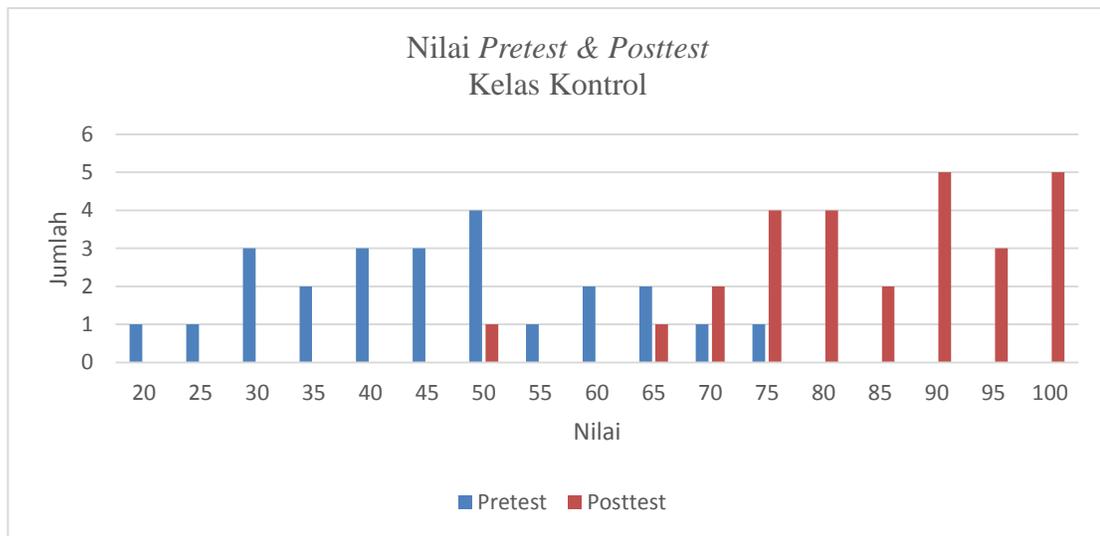
Sedangkan nilai yang didapatkan peserta didik kelas kontrol pada saat *posttest*, peserta didik yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 1 orang, nilai 60 sebanyak 2 orang, nilai 65 sebanyak 4 orang, 70 sebanyak 6 orang, 75 sebanyak 5 orang, 80 sebanyak, 5 orang, 85 sebanyak 1 orang dan nilai 90 sebanyak 1 orang.

b. Kemampuan Menghitung Perkalian Matematika sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada Kelas Eksperimen

Tabel 4.3 Nilai Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistics	Statistics	Statistics	Statistics	Statistics	Std. Error	Statistics	Statistics
Pre test	27	65	20	85	47,22	2,915	15,149	229,487
Post test	27	50	50	100	84,44	2,422	12,583	158,333
Valid N (list wise)	27							

Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa nilai kemampuan menghitung perkalian matematika sebelum menggunakan model pembelajaran pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 20 dengan rata-rata nilai 47,22 sedangkan nilai kemampuan menghitung perkalian matematika sesudah menggunakan model pembelajaran pada kelas kontrol skor tertinggi 100 dan skor terendah 50 dengan rata-rata nilai 84,44.



Gambar 4.3 Diagram Nilai Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4.3 terdapat nilai yang didapatkan peserta didik kelas eksperimen pada saat *pretest*, peserta didik yang mendapatkan nilai 20 sebanyak orang, nilai 25 sebanyak 1 orang, nilai 30 sebanyak 3 orang, nilai 35 sebanyak 2 orang, nilai 40 sebanyak 3 orang, nilai 45 sebanyak 3 orang, nilai 50 sebanyak 4 orang, nilai 55 sebanyak 1 orang, nilai 60 sebanyak 2 orang, nilai 65 sebanyak 2 orang, nilai 70 sebanyak 1 orang dan nilai 85 sebanyak 1 orang.

Sedangkan nilai yang didapatkan peserta didik kelas eksperimen pada saat *posttest*, peserta didik yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 1 orang, nilai 65 sebanyak 1 orang, nilai 70 sebanyak 2 orang, 75 sebanyak 4 orang, 80 sebanyak 4 orang, nilai 85 sebanyak 2 orang, nilai 90 sebanyak 5 orang, nilai 95 sebanyak 3 orang dan nilai 100 sebanyak 5 orang.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas lembar soal merupakan penilaian terhadap tiap butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Sebelum soal di uji cobakan, lembar soal di validasi terlebih dahulu dengan SPSS versi 20. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, agar lembar soal yang dibuat peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Berikut hasil uji validitas 10 butir soal menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Butir Soal

Butir Soal	Hasil Signifikansi
Soal 1	0,003
Soal 2	0,000
Soal 3	0,001
Soal 4	0,002
Soal 5	0,003
Soal 6	0,001
Soal 7	0,000
Soal 8	0,000
Soal 9	0,001
Soal 10	0,000

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa hasil validitas menggunakan SPSS versi 20 semua soal atau 10 butir soal tersebut valid dikarenakan hasil signifikansi lebih kurang dari 0,005.

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 20 dilakukan pengujian.

Jika nilai alpha > 0.70 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut: Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Berikut hasil uji realibilitas *Cronbach's Alpa* menggunakan SPSS versi 20:

Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpa	N of Items
,840	10

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa hasil *Cronbach;s Alpa* 0,840 maka dinyatakan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk hasil uji normalitas data hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen dan data hasil pretest dan posttest siswa kelas kontrol dihitung menggunakan IBM SPSS Versi 20.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
kemampuan menghitung perkalian	pretes_eksperimen	.131	27	.200 [*]	.975	27	.731
	postes_eksperimen	.152	27	.111	.928	27	.061
	pretes_kontrol	.137	25	.200 [*]	.974	25	.757
	postest_kontrol	.124	25	.200 [*]	.971	25	.667

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari perbandingan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa hasil yang didapati dari kegiatan pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu berdistribusi normal. Ini terlihat dari nilai Sig. pada Uji *Shapiro-Wilk*. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha (0,05)$, maka hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel dari kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data, maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Pada dasarnya, uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi atau tidaknya sifat homogen pada varians antar kelompok.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak homogen. Untuk mengetahui homogenitas data tersebut, proses perhitungannya dengan menggunakan SPSS versi 20. Sebuah data dapat dikatakan homogen atau tidaknya dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi uji F pada tabel dengan taraf signifikansi 0,05 untuk data homogen.

Jika nilai signifikan uji $F_{hitung} > 0,05$ maka data tersebut homogen dan jika signifikan uji $F_{hitung} < 0,05$ maka tidak homogen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances			
kemampuan menghitung perkalian			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.303	3	100	.082

Berdasarkan pengujian homogenitas data menggunakan SPSS versi 25, nilai signifikan uji F diketahui sebesar 0,082 maka nilai signifikan uji $F_{hitung} > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian data tersebut bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (*t-test*), yaitu *Independent Sample T-test*. Adapun dasar pengujian keputusan uji hipotesis yaitu jika nilai signifikansi $<0,05$, maka terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* namun sebaliknya apabila uji hipotesis nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mis Mutiara Sunggal.

Hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Kemampuan Belajar Perkalian	Equal variances assumed	4,523	0,38	-	50	0,000	-12,244	2,982	-	-6,255
				4,106						18,234
	Equal Variances not assumed			-	45,337	0,000	-12,244	2,936	-	-6,332
				4,170					18,157	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Hal ini dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena apabila hasil sig (2-tailed) $< 0,005$, hasil uji sig (2-tailed) diatas $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III Mis Mutiara Sunggal.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Mutiara Aulia menggunakan sampel dua kelas yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan Model *Contextual Teaching and Learning* dan III-B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran Model Konvensional. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh Model dan perbedaan Kemampuan Menghitung Perkalian berdasarkan perlakuan yang diberikan pada sampel penelitian.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL. Aktivitas belajar siswa terlihat hampir seluruh siswa terlihat aktif dan berantusias dalam pembelajaran. Siswa mampu membangun pengetahuan awal yang dimilikinya, sehingga mampu menghasilkan pengetahuan baru. Siswa lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, siswa dapat mengerjakan LKS dengan baik dan benar. Dalam mengerjakan LKS terlihat jelas pula kerjasama antar siswa, sehingga siswa mampu menyajikan hasil yang mereka kerjakan.

Temuan pada aktivitas belajar siswa yang didapatkan dalam menerapkan model CTL diantaranya adalah hampir seluruh siswa berantusias mengikuti proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa sudah memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat melakukan analisis sendiri dan siswa belum dapat mengkomunikasikan atau menyajikan hasil pekerjaannya pada teman sekelas, siswa dapat bekerjasama untuk memecahkan masalah bersama, dan siswa belum ada rasa tanggung jawab dan kerjasama antar anggota kelompok untuk saling memberi dan menerima.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka aktivitas siswa kelas III MIS Mutiara dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan operasi hitung perkalian dengan menggunakan model pembelajaran CTL mengalami peningkatan. Menurut Muslich (2007: 41), pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang mengkolaborasikan situasi real dengan kehidupan sehari-hari. Aktivitas siswa yang dilakukan dalam model pembelajaran CTL yaitu, pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh siswa, sehingga siswa mendapat pengalaman yang dipelajarinya. Artinya siswa mempelajari materi pelajaran sesuai dengan pengalamannya dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan yang akan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa kelas III MIS Mutiara mengalami peningkatan setelah di terapkan model CTL dalam pembelajaran matematika mengenai operasi hitung perkalian.

Hasil penelitian ini turut mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Oleh Furika (2015) . Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Anak Bangsa Palembang”**. Hasil analisis data nya ditemukan bahwa kriteria pengujian hipotesis adalah: tolak H_0 jika $t \geq t_{1-\alpha}$ dan terima H_a dalam hal lainnya. Dari langkah-langkah pengambilan keputusan di atas terlihat bahwa nilai thitung =

8,63 sedangkan dari tabel distribusi t pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 17 didapat ttabel = 1,74 oleh karena itu sesuai kriteria pengujian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan kata lain bahwa H_0 ditolak, yang artinya H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kemampuan berhitung.

Kemampuan menghitung perkalian kelas III MIS Mutiara pada kedua kelas sangat berbeda. Hasil posttest yang diperoleh pada kelas eksperimen yakni memperoleh jumlah skor 2.280 dengan rata – rata nilai 84.4 . sedangkan pada kelas kontrol memperoleh hasil dengan jumlah total skor 1.805 dengan rata –rata nilai 72.2. Dengan demikian, Hasil yang diperoleh bahwa kelas yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* kemampuan menghitung perkaliannya jauh lebih baik dibandingkan siswa di Kelas Kontrol mungkin mengalami pembelajaran yang lebih terfokus pada pendekatan tradisional di mana guru memimpin proses pembelajaran tanpa memberikan instruksi yang mengarah pada pengembangan keterampilan membaca permulaan.

Kelas kontrol memiliki kemampuan berhitung yang lebih rendah, karena penerapan model pembelajaran konvensional hanya menggunakan metode konvensional, guru sebagai pemberi informasi utama tanpa memberikan kesempatan untuk siswanya agar mengembangkan pengetahuannya. pernyataan ini didukung oleh Dinantika (2019) yang menyatakan bahwa kekurangan model pembelajaran konvensional, yaitu sebagian siswa kurang paham menerima materi yang dijelaskan oleh guru dan siswa tidak bisa mencatat materi dengan baik, karena siswa bosan, kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, karena

peran guru sebagai sumber belajar siswa sehingga keadaan kelas menjadi monoton.

Berdasarkan uji statistik t pada data posttest yang telah dilakukan di kedua kelas, yakni kelas eksperimen kelas III A dan Kelas Kontrol di kelas III B diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.000 ($p < 0.05$). Sehingga hasil test awal dan test akhir mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan statistika deskriptif tes awal dan tes akhir terbukti test akhir lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada mata pelajaran Matematika siswa kelas III MIS Mutaiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun besarnya pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* yaitu angka R Square 0,018 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 18% dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Model *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan sisanya $100\% - 18\% = 82\%$ dijelaskan oleh faktor lain seperti strategi, pendekatan atau pun model pembelajaran lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghitung perkalian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* yaitu sebesar 18%.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Yuswita (2018) menyatakan Keberhasilan proses pengajaran ini juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana diperoleh $t_{hitung} = 4,639$ dan $t_{tabel} = 1,664$. Dengan membandingkan kedua nilai ini maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,639 > 1,664$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan dan

pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada mata pelajaran Matematika. Dari data yang diperoleh pada kedua sampel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada mata pelajaran matematika siswa kelas III di MIS Mutiara Sei Mencirim.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* terhadap kemampuan menghitung perkalian mata pelajaran matematika kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus t (t-test). Hasil ini diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.000 ($p < 0.05$). Artinya, terdapat perbedaan antara skor sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*.

Dapat disimpulkan pada penelitian ini model *Contextual Teaching and Learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menghitung perkalian mata pelajaran Matematika kelas III Mis Mutiara Sunggal. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang bisa berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran berkaitan dengan model pembelajaran CTL yang dapat mempengaruhi kemampuan menghitung perkalian mata pelajaran Matematika kelas III Mis Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024, yaitu:

- 1) Bagi guru, diharapkan agar lebih sering menggunakan model pembelajaran yang kreatif ketika melakukan pembelajaran di kelas supaya siswa tidak mudah bosan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
- 2) Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif lagi di dalam kelas baik itu bertanya maupun menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Aisyah, Nyimas. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan nasional, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010.
- Atikah, Farah. “*Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Sswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP N 31 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*” . Skripsi.
- Daryanto & Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Eka, Lestari Karunia dan Yudhanegara, Ridwan Mokhammad, (2015), *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Hidayat A, Sa'diyah M, & Lisnawati S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Johnson, E. B. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*, Bandung: Mizan Media Utama, 2011.
- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63–72. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.1963>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Lufri dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH, 2020.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mansyur, Harun Rasyid, dan Suratno. *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Muslisrarini. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusman, (2012), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Soedjaji. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral

- Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sundayana, Rostina. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018), 73.
- Susanto, A. *Teori-Belajar dan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional, (2003), Jakarta: CV Eko Jaya

- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Hidayat A, Sa'diyah M, & Lisnawati S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63–72. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.1963>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mansyur, Harun Rasyid, dan Suratno. *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Muslisrarini. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Soedjaji. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sundayana, Rostina. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018), 73.
- Susanto, A. *Teori-Belajar dan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional, (2003), Jakarta: CV Eko Jaya

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tes Belajar Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN			
NO	NAMA	NILAI	
		PRE	POST
1	Adinda Shafa	35	75
2	Afri Auza Anzimi	65	80
3	Ahmad Fauzan Kusendra	40	90
4	Aisha Zahra	45	85
5	Alif Rezawi Al Dibran	20	95
6	Adelia Kinara	60	100
7	Ari Fauzan Akbar	45	65
8	Arkan Ar Rauf Harefa	50	50
9	Jihan Syahrani	85	100
10	Aulia Zahra	55	75
11	Az Zahra Nindya Putri	70	90
12	Azhari Periastri	50	100
13	Callysta Nurbadriyah	65	70
14	Deffarel Surbakti	25	70
15	Dewi Putri Angraini	60	90
16	Faiha Syaura	30	75
17	Faradina Bunga Aisyah	35	80
18	Fathir Ahmad Azzamy	65	95
19	Fikri Fadillah Nizam	30	100
20	Hafika Hanieza	50	80
21	Hamdan Anugrah Rizki	40	75
22	Ibrahim Munov Alkatiri	50	80
23	Insyira Khansa Naura	40	85
24	Khansa Ariqah Suki	30	90
25	Lintang Cakra Atharrayhan	40	100
26	Malik Abdul Aziz	45	90
27	Muhammad Khuzaifi	50	95
	JUMLAH	1.257	2.872
	RATA-RATA	47.2	84.4

Lampiran 2 Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor	Presentase
Adinda Shafa	10	5	5	0	5	5	0	0	0	5	35	35
Afri Auza Anzimi	10	5	5	5	10	5	5	5	10	5	65	65
Ahmad Fauzan Kusendra	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	40	40
Aisha Zahra	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	45	45
Alif Rezawi Al Dibran	10	0	0	5	5	0	0	0	0	0	20	20
Adelia Kinara	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60	60
Ari Fauzan Akbar	10	5	5	5	5	5	5	0	0	5	45	45
Arkan Ar Rauf Harefa	5	10	10	10	10	5	0	0	0	0	50	50
Jihan Syahrani	10	10	10	10	10	10	10	10	0	5	85	85
Aulia Zahra	5	5	5	5	5	5	10	0	5	10	55	55
Az Zahra Nindya Putri	10	5	5	10	10	10	5	5	0	10	70	70
Azhari Periastri	10	5	5	5	5	10	0	0	10	10	50	50
Callysta Nurbadriyah	10	10	10	10	5	5	5	5	5	0	65	65
Deffarel Surbakti	0	5	5	5	0	5	0	0	0	5	25	25
Dewi Putri Angraini	10	5	5	5	5	5	5	0	10	10	60	60
Faiha Syaura	0	0	0	10	10	10	0	0	0	0	30	30
Faradina Bunga Aisyah	10	10	0	0	0	0	0	5	5	5	35	35
Fathir Ahmad Azzamy	10	10	10	0	0	0	10	10	5	10	65	65
Fikri Fadillah Nizam	5	5	5	5	0	0	0	0	10	0	30	30
Hafika Hanieza	10	10	5	5	5	5	0	0	0	10	50	50
Hamdan Anugrah Rizki	0	10	0	0	10	10	0	0	0	10	40	40
Ibrahim Munov Alkatiri	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	50	50
Insyira Khansa Naura	10	5	5	0	0	0	5	0	5	10	40	40
Khansa Ariqah Suki	10	0	0	10	10	0	0	0	0	0	30	30
Lintang Cakra Atharrayhan	10	5	5	5	0	0	5	0	0	10	40	40
Malik Abdul Aziz	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	45	45
Muhammad Khuzaifi	10	10	0	5	5	5	5	0	0	10	50	50

Lampiran 3 Hasil Tes Belajar Kelas Kontrol

KELAS KONTROL			
NO	NAMA	NILAI	
		PRE	POST
1	Aira Wati	30	60
2	Al Fathir	35	70
3	Al Zahrawi Auliandra H	40	80
4	Alif Zaim Hamizan	30	55
5	Amaria Syaqira	40	75
6	Anggun Merina Br Purba	45	70
7	Ariza Andini	40	75
8	Aviqah Garil Waldinar	35	65
9	Azka Zikra	50	80
10	Cinta Anisa	60	85
11	Refan Zuhair	75	90
12	Dhawi Abqori Albani S	50	65
13	Fadhli Radhitya	45	60
14	Fiqrianto	15	65
15	Hanuf Rabbani Najam	20	65
16	Hilal Akbar Siregar	40	70
17	Khalillah Zahira	35	75
18	Khansa Ayu Artanti	50	80
19	Meisyah Qabila Hasibuan	60	70
20	M Rasya Islami Pasha	55	75
21	Mhd Ashfi Ar Raihan	50	80
22	Muthia Nadiva	40	70
23	Hafiza Khaira Lubna	60	80
24	Nuraini Juwanita Hasibuan	30	75
25	Rafif Fandi Alvaro	35	70
	JUMLAH	1.065	1.805
	RATA-RATA	42.6	72.2

Lampiran 4 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor	Presentase
Aira Wati	10	10	10	10	5	5	0	0	0	10	60	60
Al Fathir	10	5	5	5	10	5	5	5	10	10	70	70
Al Zahrawi Auliandra H	10	10	10	10	10	10	5	5	0	10	80	80
Alif Zaim Hamizan	5	10	5	5	5	5	0	5	5	10	55	55
Amaria Syaqira	10	10	10	5	5	10	10	5	0	10	75	75
Anggun Merina Br Purba	10	10	10	10	10	10	0	5	5	0	70	70
Ariza Andini	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	75	75
Aviqah Garil Waldinar	5	10	10	10	10	5	10	0	5	0	65	65
Azka Zikra	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	80
Cinta Anisa	10	10	10	10	10	10	10	0	5	10	85	85
Refan Zuhair	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90
Dhawi Abqori Albani S	10	5	5	5	5	10	0	5	10	10	65	65
Fadhli Radhitya	10	10	10	10	5	5	5	5	0	0	60	60
Fiqrianto	10	10	10	5	5	5	5	0	5	10	65	65
Hanuf Rabbani Najam	10	5	5	5	5	5	5	5	10	10	65	65
Hilal Akbar Siregar	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	70
Khalillah Zahira	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	75	75
Khansa Ayu Artanti	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
Meisyah Qabila Hasibuan	10	10	10	10	10	0	0	0	10	10	70	70
M Rasya Islami Pasha	10	10	5	5	0	5	10	10	10	10	75	75
Mhd Ashfi Ar Raihan	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
Muthia Nadiva	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	70	70
Hafiza Khaira Lubna	10	10	10	10	10	10	5	0	5	10	80	80
Nuraini Juwanita Hasibuan	10	5	0	10	10	0	10	10	10	10	75	75
Rafif Fandi Alvaro	10	10	10	10	5	5	5	0	5	10	70	70

Lampiran 5 Hasil Uji Pretest Posttes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil Uji *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretes	25	60	15	75	42,60	2,694	13,472	181,500
postes	25	35	55	90	72,20	1,660	8,302	68,917
Valid N (listwise)	25							

Hasil Uji *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretes	27	65	20	85	47,22	2,915	15,149	229,487
postes	27	50	50	100	84,44	2,422	12,583	158,333
Valid N (listwise)	27							

Lampiran 6 Perhitungan Hasil Validitas

VALIDITAS BUTIR SOAL											
Responden	Soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	total
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
Siswa 7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
Siswa 8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
Siswa 9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
Siswa 12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
Siswa 14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
Siswa 17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
Siswa 18	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
Siswa 19	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
Siswa 23	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
Siswa 24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
Rhitung	0.6277	0.619	0.505	0.635	0.6	0.505	0.648	0.585	0.524	0.6347	
Keterangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
Rtabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	

Lampiran 7 Hasil SPSS Uji Statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10

Uji Reliabilitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemampuan menghitung perkalian	pretes_eksperimen	.131	27	.200 [*]	.975	27	.731
	postes_eksperimen	.152	27	.111	.928	27	.061
	pretes_kontrol	.137	25	.200 [*]	.974	25	.757
	postes_kontrol	.124	25	.200 [*]	.971	25	.667

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas

Test of Homogeneity of Variances

kemampuan menghitung perkalian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.303	3	100	.082

Uji Homogenitas

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)					
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pair 1 Pretes Eksperimen - Postes Eksperimen	-37.222 18.362 3.534	-10.533	26	.000					

Lampiran 8 Langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning*

Komponen CTL	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivisme	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman siswa	Siswa menanggapi sesuai dengan pengalamannya
	Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai topik dan tujuan pembelajaran
Pemodelan	Guru memberikan contoh kontekstual yang berkaitan dengan materi	Siswa menyimak penjelasan guru
	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memberikan 1 contoh kontekstual yang berkaitan dengan mater	Siswa menjelaskan contoh kontekstual
Masyarakat Belajar	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya heterogen	Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan
	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok	Siswa menerima LKS dari guru
Inquiry	Guru memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang tertera di LKS	Siswa menyimak penjelasan guru
	Guru memberikan waktu kepada perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	Siswa mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas
Bertanya	Guru memberikan siswa waktu untuk bertanya mengenai materi	Siswa melakukan sesi tanya jawab
	Guru bertanya mengenai pemahaman siswa mengenai materi;	Siswa menanggapi pertanyaan guru
Refleksi	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa membuat kesimpulan
	Guru mengajak siswa memberikan komentar	Siswa memberikan pendapat

	mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	
Penilaian Autentik	Guru menilai hasil diskusi setiap kelompok	Siswa mendengarkan penilaian dari guru
	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	Siswa mendengarkan penjelasan guru

Lampiran 9 Instrumen Soal Tes

SOAL PRETES DAN POSTES SISWA

Nama :

Kelas :

No. 1-3 Isilah Pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui mengenai Perkalian?
2. Buatlah yang menunjukkan gambar yang menunjukkan penjumlahan berulang dari perkalian berikut!

a. $3 \times 4 =$

b. $4 \times 5 =$

3. Buatlah Perkalian dari gambar penjumlahan berulang dibawah ini !



..... + + + = ×



..... + + = ×

No. 4-6 Kerjakan soal perkalian dibawah ini dengan benar !

4. $12 \times 9 =$

5. $10 \times 12 =$

6. 13

9 ×

No. 7-9 Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan Sifat Perkalian!

7. $8 \times 4 =$ ×

8. $(3 \times 2) \times 3 =$ × (..... ×

9. $2 \times (3 + 4) =$ (..... ×) + (..... ×

No. 10 Kerjakan soal cerita berikut ini dengan tepat!

10. Ayah Rudi baru saja pulang dari Jakarta, ia membawa oleh-oleh berupa Jeruk, Ayah rudi membawa 3 kantong jeruk, setiap kantong berisi 5 buah jeruk . Berapa Jeruk yang Ayah Rudi bawa ?

Rubik Penilaian Tes Peserta didik

No	Indikator Ketercapaian	No Item Butir Soal	Tingkat Ketercapaian	
			1	0
1	Mengetahui Konsep Perkalian	1		
		2		
		3		
2	Melakukan Operasi hitung perkalian yang hasilnya tiga bilangan	4		
		5		
		6		
3	Menyelesaikan Operasi hitung perkalian menggunakan sifat perkalian	7		
		8		
		9		
4	Menyelesaikan Operasi hitung perkalian berdasarkan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari – hari	10		
Jumlah				
Nilai				
Kriteria				

Keterangan :

1 = Siswa mampu menjawab soal dengan benar

0 = Siswa tidak mampu menjawab soal dengan benar

Skor Penilaian :

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan Skor yang diperoleh dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria :

Kategori Skor Tingkat Kreativitas Siswa

Kriteria Skor	Level
75 – 100%	Sangat Mampu Berhitung
51 – 75 %	Cukup Mampu Berhitung
25 – 50%	Kurang Mampu Berhitung
0 – 25%	Tidak Mampu Berhitung

Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SD/MI
Nama Sekolah	: MIS Mutiara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III/I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 × 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

C. Indikator

- 4.1.1 Memahami pengertian perkalian
- 4.1.2. Melakukan perkalian yang menghasilkan bilangan tiga angka
- 4.1.3. Menyelesaikan Operasi hitung perkalian dengan menggunakan Sifat Perkalian
- 4.1.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Tanya jawab siswa dapat memahami pengertian perkalian
2. Melalu penjelasan yang guru lakukan siswa dapat melakukan perkalian yang menghasilkan tiga angka
3. Melalui contoh soal siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian

E. Karakter Yang diharapkan

1. Tekun
2. Teliti
3. Rasa Ingin Tahu
4. Pantang menyerah

F. Materi Pokok

Perkalian Bilangan Tiga Angka dengan bilangan satu angka

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru merapihkan tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas ➤ Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa ➤ Guru mengabsen siswa ➤ Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas sebelumnya berkaitan dengan materi ➤ Memotivasi siswa dengan menyebutkan perkalian satu sampe lima setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang perkalian. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memulai dengan kuis singkat atau pertanyaan terbuka mengenai pengalaman siswa dengan situasi perkalian dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru memberikan gambaran singkat tentang konsep perkalian dan mengapa itu penting dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru menjelaskan konsep perkalian dengan menggunakan contoh-contoh sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari ➤ Guru melibatkan siswa dengan bertanya dan meminta siswa memberikan contoh lain ➤ Siswa diajak untuk berbagi pemahaman mereka. ➤ Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil. ➤ Setiap kelompok mendiskusikan contoh-contoh perkalian yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. 	35 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari. ➤ Guru mengajak semua siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan yang dipimpin oleh ketua kelas 	5 Menit

H. Sumber Belajar/Media Pembelajaran

1. Buku Senang Belajar Matematika Kelas III, Semester 1. Tim Bina Bahasa Penerbit YUDHISTIRA: 2016

I. Metode pembelajaran

1. *Contextual Teaching Learning*
2. Penugasan dan Tanya Jawab

J. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Tes Tulis berupa soal

b. Skor Penilaian

1. Setiap jawaban benar mendapat nilai = 10
2. Nilai maksimal = 100

Skor = jumlah skor yang diperoleh x 100 % = Jumlah skor maksimal

Medan, Januari 2024

Guru Kelas III

Kepala Sekolah

Peneliti



(Islil Wildani, S.Pd.I)

(Dr. Amini, M.Pd)

(Selvi Widari)

Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SD/MI
Nama Sekolah	: MIS Mutiara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III/I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 × 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

C. Indikator

- 4.1.1 Memahami pengertian perkalian
- 4.1.2. Melakukan perkalian yang menghasilkan bilangan tiga angka
- 4.1.3. Menyelesaikan Operasi hitung perkalian dengan menggunakan Sifat Perkalian
- 4.1.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian

D. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui Tanya jawab siswa dapat memahami pengertian perkalian
5. Melalu penjelasan yang guru lakukan siswa dapat melakukan perkalian yang menghasilkan tiga angka
6. Melalui contoh soal siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian

E. Karakter Yang diharapkan

2. Tekun
2. Teliti
3. Rasa Ingin Tahu
4. Pantang menyerah

F. Materi Pokok

Perkalian Bilangan Tiga Angka dengan bilangan satu angka

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru merapihkan tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas ➤ Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa ➤ Guru mengabsen siswa ➤ Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas sebelumnya berkaitan dengan materi ➤ Memotivasi siswa dengan menyebutkan perkalian satu sampe lima setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang penjumlahan dan pengurangan. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dikenalkan operasi hitung perkalian ➤ Guru memberi contoh cara penyelesaian perkalian sebagai penjumlahan berulang ➤ Guru menuliskan beberapa latihan soal untuk dikerjakan siswa ➤ Guru menunjuk beberapa siswa mengerjakan soal di papan tulis selanjutnya mencocokkan bersama-sama ➤ Guru menjelaskan cara perkalian dengan teknik mendatar dan bersusun panjang ➤ Guru menunjuk beberapa siswa mengerjakan soal perkalian di papan tulis ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan soal kepada siswa tentang perkalian ➤ Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru ➤ Guru berkeliling memantau perkembangan belajar dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru ➤ Guru menilai tugas siswa. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru bersama-sama membahas soal perkalian yang diberikan oleh guru ➤ Guru meluruskan kesalah pahaman siswa. ➤ Guru memberikan umpan balik kepada siswa terkait dengan materi yang dipelajarinya. 	35 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari. ➤ Guru mengajak semua siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan yang dipimpin oleh ketua kelas 	5 Menit

H. Sumber Belajar/Media Pembelajaran

2. Buku Senang Belajar Matematika Kelas III, Semester 1. Tim Bina Bahasa Penerbit YUDHISTIRA: 2016

I. Metode pembelajaran

3. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Demontrasi
4. Penugasan

J. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Tes Tulis berupa soal

b. Skor Penilaian

1. Setiap jawaban benar mendapat nilai = 10
2. Nilai maksimal = 100

Skor = jumlah skor yang diperoleh x 100 % = Jumlah skor maksimal

Medan, Januari 2024

Guru Kelas III

Kepala Sekolah

Peneliti



(Reka Puspita, S.Pd)

(Dr. Amini, M.Pd)

(Selvi Widari)

Lampiran 12 Lembar Hasil Jawaban Siswa

SOAL PRETES DAN POSTES SISWA

(70)

Nama: R.P.P. (17)

Kelas: 3 (Kelas Kontrol)

No. 1-3 Jawab pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui mengenai Perkalian?
2. Buatlah yang menunjukkan gambar yang menunjukkan penjumlahan berulang dari perkalian berikut!
 - a. $3 \times 4 =$
 - b. $4 \times 3 =$
3. Buatlah Perkalian dari gambar penjumlahan berulang dibawah ini
 - a.  $3 + 3 + 3 + 3 = 4 \times 3 = 12$ X
 - b.  $5 + 5 + 5 = 3 \times 5 = 15$ X

No. 4-6 Kerjakan soal perkalian dibawah ini dengan benar!

4. $12 \div 9 = 1,3333$ ✓
5. $10 \div 12 = 0,8333$ ✓
6. 13

$$\frac{9}{12} = 0,75$$
 X

No. 7-9 Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan Sifat Perkalian!

7. $8 \times 4 = 32$ ✓
8. $(3 \times 2) \times 3 = 3 \times (2 \times 3)$ ✓
9. $2 \times (3 + 4) = (2 \times 3) + (2 \times 4)$ ✓

No. 10 Kerjakan soal cerita berikut ini dengan tepat!

10. Ayah Rudi baru saja pulang dari Jakarta, ia membawa oleh-oleh berupa Jeruk. Ayah rudi membawa 3 kantong jeruk, setiap kantong berisi 5 buah jeruk. Berapa Jeruk yang Ayah Rudi bawa? $3 \times 5 = 15$ ✓

SOAL PRETES DAN POSTEST SISWA

BB

Nama: Hafiza Khada Lufina

Kelas: 3SD (Kelas Kontrol)

No. 1-3 Jawab Pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui mengenai Perkalian? Perjumlahan Berulang
2. Buatlah yang menunjukkan gambar yang menunjukkan penjumlahan berulang dan perkalian berikut!

a. $3 \cdot 4 =$ $\boxed{3} + \boxed{3} + \boxed{3} + \boxed{3}$

b. $4 \cdot 5 =$ $\boxed{5} + \boxed{5} + \boxed{5} + \boxed{5}$

3. Buatlah Perkalian dari gambar penjumlahan berulang dibawah ini!

a.  $3 \cdot 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$ ✓

b.  $5 \cdot 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 15$ ✓

No. 4-6 Kerjakan soal perkalian dibawah ini dengan benar!

4. $12 \cdot 9 = 108$ ✓

5. $10 \cdot 12 = 120$ ✓

6. $13 \cdot 9 =$

$\frac{0}{117}$ ✓

$\frac{12}{9 \times}$ ✓

$\frac{108}{10}$ ✓

$\frac{10}{12 \times}$ ✓

$\frac{20}{120}$ ✓

No. 7-9 Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan Sifat Perkalian!

7. $8 \cdot 4 = 4 \cdot 8 = 32$ ✓

8. $(3 \cdot 2) \cdot 3 = 3 \cdot (2 \cdot 3)$ ✓

9. $2 \cdot (3 \cdot 4) = (2 \cdot 3) \cdot (2 \cdot 4)$ ✓

No. 10 Kerjakan soal cerita berikut ini dengan tepat!

10. Ayah Rudi baru saja pulang dari Jakarta, ia membawa oleh-oleh berupa Jeruk. Ayah rudi membawa 3 kantong jeruk, setiap kantong berisi 5 buah jeruk. Berapa Jeruk yang Ayah Rudi bawa? $3 \text{ Jeruk} \times 5 \text{ Buah Jeruk} = 15$ ✓

SOAL BRETES DAN POSTES SISWA

Nama: Affan Khatika

Kelas: 3. (D) Kelas Eksperimen

100

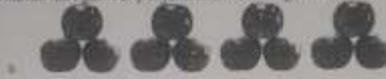
No. 1-3 Jawab Pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui mengenai Perkalian? Perjumlahan Berulang
2. Buatlah yang menunjukkan gambar yang menunjukkan penjumlahan berulang dari perkalian berikut!

a. $3 \times 4 = 12$ $\boxed{3} + \boxed{3} + \boxed{3} + \boxed{3} = \boxed{12}$

b. $4 \times 5 = 20$ $\boxed{4} + \boxed{4} + \boxed{4} + \boxed{4} + \boxed{4} = \boxed{20}$

3. Buatlah Perkalian dari gambar penjumlahan berulang dibawah ini!



$3 \times 3 = 3 + 3 + 3 = 9$



$5 \times 3 = 5 + 5 + 5 = 15$

No. 4-6 Kerjakan soal perkalian dibawah ini dengan benar!

4. $12 \times 9 = 108$
 5. $10 \times 12 = 120$
 6. $13 \times 9 = 117$

$$\begin{array}{r} 12 \\ 9 \\ \hline 108 \end{array}$$

No. 7-9 Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan Sifat Perkalian!

7. $4 \times 4 = 16 = 8 \times 2$
 8. $(3 \times 2) \times 3 = 3 \times (2 \times 3)$
 9. $2 \times (3 \times 4) = (2 \times 3) \times (4 \times 2)$

No. 10 Kerjakan soal cerita berikut ini dengan tepat!

10. Ayah Rudi baru saja pulang dari Jakarta, ia membawa olooh-oloh berupa Jeruk, Ayah rudi membawa 3 kantong jeruk, setiap kantong berisi 5 buah jeruk. Berapa Jeruk yang Ayah Rudi bawa? $3 \text{ kantong} \times 5 \text{ buah} = 3 \times 5 = 15$

SOAL PRETTIS DAN POSTER SISWA

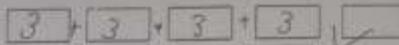
80

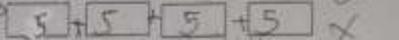
Nama: Arhan Salsabirin

Kelas: III SD (Kelas Eksperimen)

No. 1-3 Jawab Pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui mengenai Perkalian?
2. Buatlah yang menunjukkan gambar yang menunjukkan penjumlahan berulang dari perkalian berikut!

a. $3 \times 4 = 12$  ✓

b. $4 \times 5 = 20$  ✗

3. Buatlah Perkalian dari gambar penjumlahan berulang dibawah ini!

a.  $3 \times 3 \times 3 \times 3 = 9 = 12$ ✓

b.  $5 \times 5 \times 5 = 5 \times 3 = 15$ ✓

No. 4-6 Kerjakan soal perkalian dibawah ini dengan benar!

4. $12 \times 9 = 108$

5. $10 \times 12 = 120$

6. $\frac{13}{9} = 1,7$ ✓

$\frac{12}{9} = 1,33$ ✓

$\frac{10}{12} = 0,83$ ✓

No. 7-9 Kerjakan soal dibawah ini dengan menggunakan Sifat Perkalian!

7. $8 \times 4 = 4 \times 8 = 32$ ✓

8. $(3 \times 2) \times 7 = 3 \times (2 \times 7)$ ✓

9. $2 \times (3 + 4) = (2 \times 3) + (2 \times 4)$ ✓

No. 10 Kerjakan soal cerita berikut ini dengan tepat!

10. Ayah Rudi hari sena pulang dari Jakarta, ia membawa oleh-oleh berupa Jeruk. Ayah rudi membawa 3 kantong jeruk, setiap kantong berisi 5 buah jeruk. Berapa Jeruk yang Ayah Rudi bawa? $3 \text{ Kantong} \times 5 \text{ Buah Jeruk} = 15$ ✓

Lampiran 13 Dokumentasi Hasil Penelitian



Peneliti Menjelaskan Pembelajaran





Siswa Mendengarkan Guru menjelaskan materi



Foto Bersama Wali Kelas

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/TK/2018-PT/AL-K/P/PT/002022
Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8224400 - 8224562 Fax. (061) 8224474 - 8221883
https://lib.umsu.ac.id | lib@umsu.ac.id | @umsuamedan | @umsuamedan | @umsuamedan | @umsuamedan

Nomor : 3520/IL3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 08 Bab'ul Akhir 1445 H
Lamp : --- 23 Oktober 2023 M
Hal : **Pemohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MIS Mutiara Sunggal
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Selvi Widari**
N.P.M : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

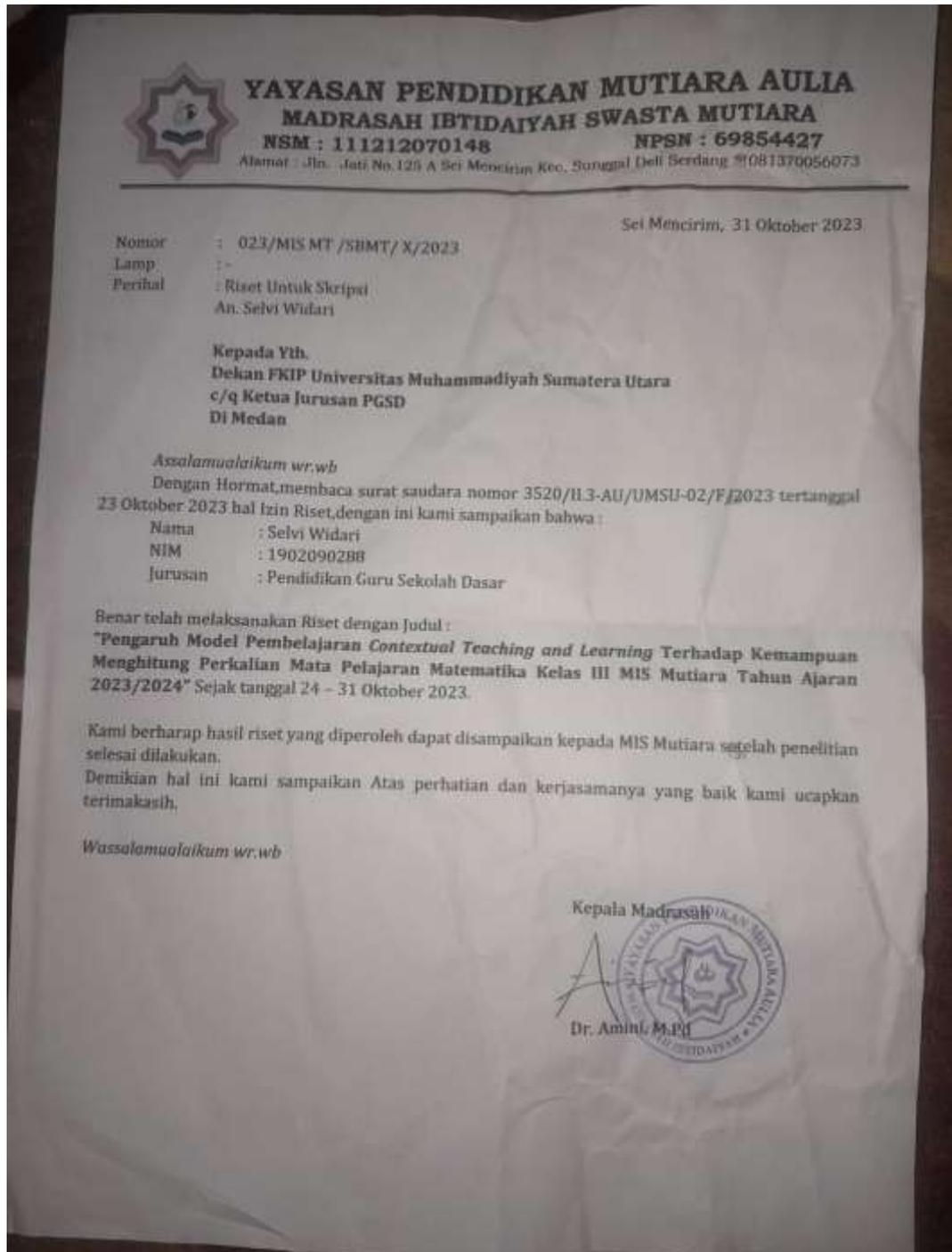


Dra. Hj. Swarniurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Penting!!****



Lampiran 15 Surat Balasan Penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: dekan@umhu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,67

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023	 21/1/2023
	Pengembangan Media Big Book Pada Pembelajaran IPA materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV sekolah MIS Mutiara Sunggal	
	Pengembangan media kalender cerita berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karangan narasi untuk siswa kelas IV Sekolah MIS Mutiara Sunggal	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Selvi Widari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Ibu:

Dosen pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Selvi Widari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3722/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
yang tersebut di bawah ini :

Nama : Selvi Widari
N.P.M : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning
Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran
Matematika Kelas III MIS Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Dr. Marah Dolly Nst, M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **21 November 2025**

Medan, 19 Jumadil Awwal 1446 H
21 November 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3722/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Selvi Widari**
N P M : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Dr. Marah Dolly Nst, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **21 November 2025**

Medan, 19 Jumadil Awwal 1446 H
21 November 2024 M



Dr. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Selvi Widari
N.P.M : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 08 Bulan September Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2023

Ketua

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.kip.umma.ac.id> E-mail: kip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, 8 September 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Buat KKM pada kelas III A Eksperimen berdasarkan nilai ulangan harian.
2.	Mengubah Rumusan masalah dan tujuan penelitian
3.	Buat soal Tes pada Instrumen penelitian.
4.	RPP kelas eksperimen dan kelas control dibedakan.
5.	Daftar pustaka diperbaiki.
6.	BAB II pada pengertian kemampuan menghitung, cari tahun tinggi.
7.	Waktu penelitian diubah dan diisi

Medan, September 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

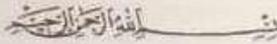
Penyahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at Tanggal 08, bulan September, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

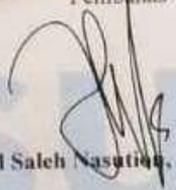
Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

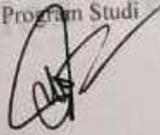
Pembimbing

Pembahas


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Widari
NPM : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023

Pada hari Jum'at, tanggal 08 September, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

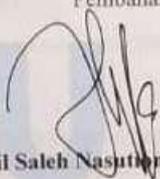
Medan, September 2023

Disetujui oleh :

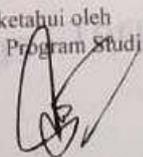
Pembimbing

Pembahas


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Widari
N.P.M : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Selvi Widari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/06/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631993
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📱 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#)

Nomor : 3520/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 08 Rab'ul Akhir 1445 H
Lamp : --- 23 Oktober 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

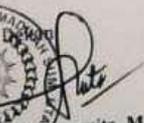
Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MIS Mutiara Sunggal
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Selvi Widari
N P M : 1902090288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2022 / 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Dr. H. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Pertinggal





YAYASAN PENDIDIKAN MUTIARA AULIA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MUTIARA

NSM : 111212070148

NPSN : 69854427

Alamat : Jln. Jati No. 125 A Sei Mencirim Kec. Sunggal Deli Serdang #081370056073

Sei Mencirim, 31 Oktober 2023

Nomor : 023/MIS MT /SBMT/ X/2023
Lamp :-
Perihal : Riset Untuk Skripsi
An. Selvi Widari

Kepada Yth.
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
c/q Ketua Jurusan PGSD
Di Medan

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat, membaca surat saudara nomor 3520/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tertanggal 23 Oktober 2023 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Selvi Widari
NIM : 1902090288
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melaksanakan Riset dengan Judul :
"Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Tahun Ajaran 2023/2024" Sejak tanggal 24 - 31 Oktober 2023.

Kami berharap hasil riset yang diperoleh dapat disampaikan kepada MIS Mutiara setelah penelitian selesai dilakukan.
Demikian hal ini kami sampaikan Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Kepala Madrasah

Dr. Amint, M.Pd.


Selvi Widari : Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menghitung perkalian Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
3	www.dst.dk Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
7	archive.org Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Selvi Widari
Tempat/Tgl Lahir : Binjai, 6 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl Ikan Kakap Turiam Tanah Tinggi
Anak ke : 3 dari 3 Bersaudara

Nama Orang tua

Ayah : Syafi'i
Ibu : Tresia Panjaitan

Pendidikan Formal

1. SDN 020259
2. SMPN 3 Binjai
3. SMAN 4 Binjai
4. Kuliah Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Januari 2024

Selvi Widari